

PENERAPAN SCIENTIFIC APPROACH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MAN 1 KOTA BENGKULU

Evi Meiliawati

MA Negeri 1 Kota Bengkulu

Korespondensi: meilawatievi21@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris siswa dengan penerapan scientific approach. Subjek penelitian adalah siswa kelas Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu X IPS 3 yang berjumlah 35 siswa. Jenis penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) evaluasi, dan (4) dan refleksi. Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan tes hasil belajar. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian meunjukkan bahwa penerapan scientific approach dapat meningkatkan hasil siswa. Pada pra siklus terdapat 14 siswa (40%) yang tuntas. Pada siklus I ketuntasan meningkatkan yaitu sebanyak siswa 18 (52,43%) dengan kategori tuntas. Pada siklus II siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 31 siswa (88,57%).

Kata kunci: scientific approach, hasil belajar

Abstract

The purpose of this study was to describe the improvement of students' English learning outcomes by applying the scientific approach. The subjects of the study were students of the class of Madrasah Aliyah Negeri 1 Bengkulu City X IPS 3, totaling 35 students. The type of research carried out is classroom action research which consists of two cycles. Each cycle consists of four stages, namely: (1) planning, (2) implementation, (3) evaluation, and (4) and reflection. The research instrument was in the form of observation sheets and learning outcomes tests. Data analysis used descriptive analysis. The results of the study show that the application of the scientific approach can improve student outcomes. In the pre-cycle there were 14 students (40%) who completed. In the first cycle, completeness increased as many as 18 students (52.43%) with the complete category. In the second cycle, 31 students (88.57%) achieved completeness.

Keywords: scientific approach, learning outcomes

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan penting untuk kemajuan suatu bangsa. Menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi perkembangan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Selain itu pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Mendikbud, 2014a). Oleh karena itu, perlu upaya untuk melaksanakan pembenahan dan perbaikan di bidang pendidikan.

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan pembenahan kurikulum. Penerapan kurikulum 2013 menunjukkan adanya perbaikan sistem dalam menunjang mutu pendidikan. Kegiatan pembelajaran dalam kurikulum 2013 diarahkan untuk memberdayakan semua potensi yang dimiliki peserta didik agar mereka dapat memiliki kompetensi yang diharapkan melalui upaya menumbuhkan serta mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar di dalam sekolah sangat dipengaruhi oleh kegiatan atau cara dan metode yang digunakan oleh guru. Metode pendidikan adalah cara-cara yang dipakai oleh guru atau sekelompok orang untuk membimbing anak atau peserta didik sesuai dengan perkembangannya ke arah tujuan yang hendak dicapai (Siswoyo, 2008).

Dalam proses belajar mengajar di sekolah banyak hambatan yang sering muncul baik dari pihak siswa maupun pihak guru sebagai pendidik terkait dengan model pembelajaran yang diterapkan. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Inggris materi "*What should i do*" di kelas X IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu adalah pembelajaran tersebut masih menggunakan model pembelajaran ceramah yang relatif mudah dan sederhana untuk diterapkan. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Inggris siswa cenderung pasif, seperti kurangnya keinginan siswa untuk bertanya, siswa masih merasa kurang percaya diri dalam melakukan praktik, siswa

belum berani saat disuruh presentasi di depan kelas untuk memaparkan hasil praktik, kurangnya komunikasi dengan guru maupun teman, sehingga hasil belajar siswa rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai observasi awal rata-rata kelas sebesar 48,27. Dari 30 siswa hanya 7 atau 23,33% siswa yang mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal).

Dalam menyelesaikan masalah tersebut, perlu diterapkan strategi pembelajaran yang inovatif dan dapat menunjang kemampuan berpikir siswa. Dalam kurikulum 2013 pendekatan yang disarankan adalah saintifik. Menurut Komara (2014: 84), melalui pendekatan saintifik diharapkan siswa memiliki kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan jauh lebih baik. Mereka akan lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif, sehingga nantinya mereka bisa sukses dalam menghadapi berbagai persoalan dan tantangan di zamannya, memasuki masa depan yang lebih baik. Pendekatan yang dapat diterapkan dalam menunjang hasil belajar siswa adalah *scientific approach*. Penerapan *scientific approach* dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mencoba (*experimenting*), menalar (*associating*), dan Jejaring (*networking*). Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, bantuan guru diperlukan. Akan tetapi bantuan guru tersebut harus semakin berkurang dengan semakin bertambah dewasanya siswa atau semakin tingginya kelas siswa. Pendekatan *scientific approach* sangat relevan dengan tiga teori belajar yaitu teori Bruner, teori Piaget, dan teori Vygotsky (Kemendikbud, 2013).

Beberapa kajian penelitian menunjukkan adanya dampak pendekatan saintifik terhadap hasil belajar. Hasil penelitian Mahendra, Widiana, & Wibawa (2021) pendekatan saintifik terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Penelitian di bidang Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Ghozali (2017); Rahmi (2017) menunjukkan bahwa pendekatan saintifik dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa. Berdasarkan pengamatan di dalam kelas maka peneliti berminat melakukan penelitian tindakan pada kelas X IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu, dengan judul yaitu “Penerapan Scientific Approach Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Materi What Should I Do Pada Siswa Kelas X IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu Di Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas sasaran dengan memanfaatkan interaksi, kolaborasi antara peneliti dengan kelas sasaran (dalam hal ini siswa). Arikunto (2010) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu

pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Dari pendapat tersebut disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah segala tindakan yang dilaksanakan guru secara sistematis dan terencana di dalam kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Sebelum dilaksanakan tindakan siklus tersebut, peneliti melaksanakan prasiklus untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Inggris materi “What should i do” sebelum dilaksanakannya penelitian. Siklus I dilakukan untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Inggris materi “What should i do” pada tindakan awal penelitian. Siklus I digunakan sebagai refleksi untuk melakukan penelitian di siklus II, sedangkan siklus II bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris materi “What should i do” setelah dilakukan perbaikan pada proses pelaksanaan proses belajar mengajar yang didasarkan pada refleksi siklus I. Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam penelitian tindakan kelas dalam setiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) dapat digambarkan sebagai berikut:

Subjek dan objek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 35 siswa. Adapun lokasi tempat dilakukannya penelitian ini yaitu Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu, yang beralamat di jalan Cimanuk KM 6,5 Kelurahan Padang Harapan Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu, yang merupakan tempat kerja peneliti.

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus pada penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap, yaitu :

- 1) Tahap perencanaan (*planing*)
- 2) Tahap pelaksanaan tindakan (*Acting*)
- 3) Tahap pengamatan (*Observating*)
- 4) Tahap refleksi (*Reflection*)

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data hasil pekerjaan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris materi “What should i do”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes berupa tes evaluasi essay.

Kancana dan Samartana menyampaikan bahwa teknik tes adalah suatu cara untuk melakukan penilaian yang berbentuk soal essay yang harus dikerjakan siswa untuk mendapatkan data tentang nilai hasil belajar siswa tersebut yang dibandingkan dengan nilai yang didapatkan kawan-kawannya atau nilai standar yang diterapkan (Nurgiyantoro, 2010). Dalam penelitian ini teknik tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Inggris materi “What should i do” dengan penerapan scientific approach. Instrumen tes digunakan untuk menguji hasil belajar Bahasa Inggris materi “What should i do” siswa sehingga dapat dihasilkan data yang dapat mendukung proses penelitian. Instrumen tes yang diberikan berupa soal essay sejumlah 10 soal kepada siswa untuk dikerjakan secara tertulis sesuai dengan materi Bahasa Inggris materi “What should i do” yang disediakan telah diberikan guru dalam pembelajaran.

Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa data deskriptif. Menurut Arikunto (2006), teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh. Fungsi teknik analisa data yang digunakan untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar.

a. Nilai rata-rata hasil belajar

$$\text{Rata-rata Skor hasil belajar} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan : $\sum x$ = Jumlah nilai hasil belajar seluruh siswa

N = Jumlah siswa (Arikunto, 2006)

b. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisa data tes, dengan menggunakan Rumus ketuntasan belajar klasikal :

$$KB = \frac{F}{N}$$

Keterangan : KB = ketuntasan belajar klasikal

F = jumlah seluruh siswa yang mendapat nilai ≥ 73

N = jumlah seluruh siswa (Arikunto, 2006)

Ketuntasan belajar di kelas X IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu sebesar ≥ 73 , berdasarkan KKM yang telah disepakati dalam Kurikulum 2013 untuk individu yaitu ketuntasan hasil belajar siswa jika siswa mendapat nilai ≥ 73 .

Untuk mengetahui keberhasilan dalam proses pembelajaran diperlukan evaluasi secara menyeluruh. Kriteria yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan pembelajaran dapat dicermati melalui keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan evaluasi kegiatan dan keberhasilan belajar siswa adalah sejauh mana siswa tuntas pada pelajaran Bahasa Inggris materi “What should i do”.

Kriteria untuk mengukur tingkat pencapaian keberhasilan pembelajaran dinyatakan telah mencapai tujuan pembelajaran jika total jumlah anak yang mampu tuntas dengan nilai rata-rata kelas $\geq 73\%$. Dan proses perbaikan pembelajaran dinyatakan telah mencapai tujuan pembelajaran jika jumlah siswa yang tuntas di kelas ≥ 73

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

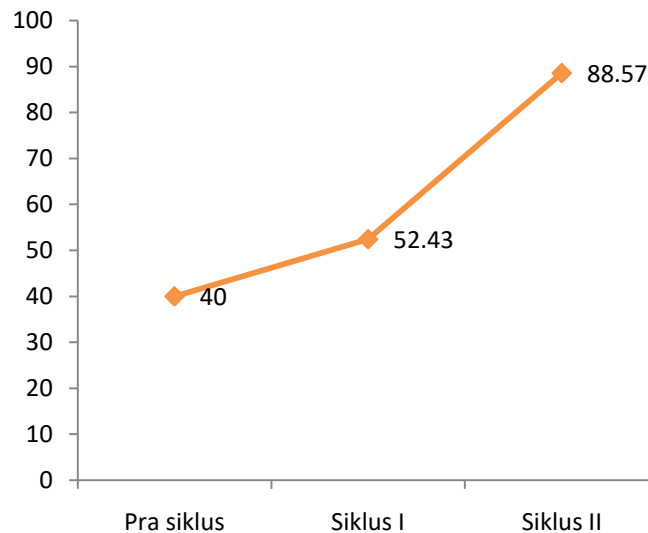
Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini yaitu meningkatnya hasil belajar Bahasa Inggris siswa dengan penerapan *scientific approach*. Hasil belajar siswa kelas X IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu, selama proses pembelajaran berlangsung yang dinilai melalui lembar observasi awal (pra siklus). Hasil tes siswa dari pra siklus sampai siklus II disimpulkan seperti pada tabel berikut.

Tabel 1. Deskripsi tes hasil belajar

Tahapan	Deskripsi Statistisik		
	Rata-rata	Maks	Min
Pra siklus	61,14	72,25	45,68
Siklus I	72,57	80,00	60,00
Siklus II	89,71	95,00	65,00

Tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar dari pra siklus sampai siklus II. Rata-rata pada siklus II sebesar 89,71 meningkat dari siklus I yang awalnya sebesar 72,57 dan prasiklus sebesar 61,14. Selanjutnya, ditinjau dari ketuntasan belajar diperoleh informasi bahwa terjadi peningkatan banyaknya siswa yang tuntas di atas KKM. Gambaran peningkatan ketuntasan belajar siswa dari prasiklus sampai siklus II seperti grafik berikut.



Gambar 1. Persentase ketuntasan siswa

Berdasarkan gambar pada grafik diatas terlihat bahwa terjadi peningkatan siswa yang tuntas setiap siklus. Pada prasiklus terdapat 14 orang siswa yang tuntas atau sekitar 40%, sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 18 orang (52,43%), dan pada siklus II sebanyak 31 orang yang tuntas atau sebesar 88,57%.

Pembahasan

Hasil Penelitian Siklus I

a. Analisis

Dari hasil data yang didapat oleh observeri, maka proses belajar mengajar yang telah dilakukan dianalisis: proses pembelajaran kurang lancar dan menyenangkan karena siswa kurang antusias, bersemangat dalam menerima pelajaran, serta guru tidak menggunakan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang variatif. Pendekatan yang menjadi pilihan adalah dengan penerapan scientific approach.

b. Sintetis

Pada siklus ini dari proses pembelajaran yang telah dilakukan mulai dari perencanaan sampai pada akhir kegiatan, ternyata belum dapat meningkatkan pemahaman siswa sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Hal ini disebabkan karena masih adanya kelemahan yang ditemui sehingga masih menjadi rintangan dalam mencapai peningkatan pemahaman siswa sehingga perlu dilakukan pembelajaran pada siklus II selanjutnya.

c. Evaluasi

Berdasarkan hasil data, pada proses pembelajaran pada siklus I ini, memperlihatkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Inggris materi “What should i do” memperlihatkan bahwa tingkat prestasi belajar siswa secara klasikal masih di bawah KKM sejumlah 17 siswa, ada 18 siswa tuntas, nilai rata-rata kelas 72,57 sudah mendekati dari KKM ≥ 73 , maka untuk itu perlu dilakukan kembali Siklus yang kedua

Hasil Penelitian Siklus II

Hasil observasi proses pembelajaran pada siklus II menunjukkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Siswa mulai lebih aktif dalam kegiatan belajar berkelompok, hal ini disebabkan karena guru sudah banyak memberikan bimbingan dan pengayaan tambahan atau penjelasan.
- b. Siswa lebih cepat dapat menerapkan Persiapan, Pelaksanaan dan Hasil pada kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris materi “What should i do”, guru telah mencoba menerapkan scientific approach dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu pada pembelajaran Bahasa Inggris materi ‘What should i do’, sehingga hasil belajar siswa meningkat signifikan ke angka rata-rata kelas 89,71 dengan 88,57% siswa tuntas dari 35 siswa dan hasil ini telah melebihi KKM ≥ 73 .

Refleksi terdiri dari :

- a. Analisis

Setelah diadakan siklus II yang diikuti, dengan kelas yang dilakukan sesuai dengan perencanaan dan skenario pembelajaran, maka proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sempurna serta suasana kelas yang kondusif.

- b. Sintetis

Dari hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelemahan-kelemahan dan kekurangan pada proses pembelajaran siklus I telah dapat diatasi dengan baik. Dengan kata lain perbaikan pembelajaran Bahasa Inggris materi “What should i do” di kelas X IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

- c. Evaluasi

Hasil evaluasi proses perbaikan pembelajaran Bahasa Inggris materi “What should i do” di kelas X IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu penerapan scientific approach untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas X IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu pada pelajaran Bahasa Inggris materi “What should i do” membuktikan bahwa perubahan peningkatan hasil belajar siswa yaitu rata-rata kelas

61,14 dengan 14 siswa tuntas dari 35 siswa pada pra siklus, berubah menjadi 89,71 dengan 30 siswa tuntas dari 35 siswa pada siklus II.

D. KESIMPULAN

1. Penerapan scientific approach pada pembelajaran Bahasa Inggris materi “What should i do” dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu terbukti pada siklus I skor rata-rata aktivitas belajar siswa 72,57 (51,43%), meningkat pada siklus II yaitu 89,71 dengan persentasi Ketuntasan KKM kelas 88,57%.
2. Penerapan scientific approach pada Pembelajaran Bahasa Inggris materi “What should i do” dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu terbukti pada siklus I skor rata-rata hasil belajar belajar siswa 72,57 dengan 18 dari 35 siswa yang tuntas meningkat pada siklus II yaitu 89,71 dengan 30 siswa yang tuntas.
3. Dari data Penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan scientific approach pada siswa kelas X IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu pada pelajaran Bahasa Inggris materi “What should i do” telah berhasil meningkatkan hasil belajar, sehingga layak untuk diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu.

Saran

1. Penerapan scientific approach untuk meningkatkan hasil belajar kelas X IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu Pada Pelajaran Bahasa Inggris materi ‘What should i do’ dapat digunakan dalam proses pembelajaran guna hasil belajar siswa di kelas.
2. Pendidik dapat secara aktif kreatif membuat kondisi kelas yang menyenangkan dan responsif guna meningkatkan semangat dalam pembelajaran yang akan diikuti oleh para siswa, serta perlunya melakukan kerjasama dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya.
3. Dalam penerapan scientific approach memerlukan keuletan yang dalam baik dari siswa maupun pendidik guna menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan efisien.
4. Masih butuh banyak waktu dalam proses penerapan scientific approach untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu pada pelajaran Bahasa Inggris materi “What should i do” di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2017). Pendekatan scientific learning dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *PEDAGOGIG Jurnal Pendidikan*. Vol 4 (1)
- Kemendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013, tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Komara, E. (2014). *Belajar dan pembelajaran interaktif*. Bandung: Refika Aditama.
- Mahendra, G., R., Widiyana, W., Wibawa., M., C. (2021). Penggunaan Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian dan pengembangan*. Vol 5(2)
- Mendikbud. (2014a). *Materi pelatihan implementasi Kurikulum 2013 tahun 2014 mata pelajaran matematika SMP/MTs*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE
- Rahmi, F. (2017). Penerapan pendekatan saintifik sebagai upaya meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 19 Koto tinggi. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah*. Vol 1(2)
- Siswoyo, Dwi, dkk (2008). *ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY, 2008